

BAB V

SIMPULAN

5.1. Kesimpulan

- 5.1.1. *Pseudomonas* spp., cendawan DSE, dan serai wangi berpengaruh terhadap produksi kentang dan remediasi logam berat. *Pseudomonas* spp. dapat menurunkan 45,24% Pb kentang, dan menurunkan 33,33% BCF Pb. Cendawan DSE dapat meningkatkan 13,10% bobot umbi total, meningkatkan 25,14% bobot umbi satuan, meningkatkan 13,04% diameter umbi, dan meningkatkan 13,10% produktivitas kentang. *Pseudomonas* spp. dan serai wangi dapat menurunkan 5,04% Cd kentang dan menurunkan 6,80% BCF Cd. *Pseudomonas* spp., cendawan DSE, dan serai wangi dapat menurunkan 27,64% Pb tanah.
- 5.1.2. Terdapat korelasi antara produksi kentang dan remediasi logam berat di antaranya terdapat korelasi kuat positif pada bobot umbi satuan dengan Pb kentang serta bobot umbi satuan dengan BCF kentang, sehingga semakin besar Pb kentang dan BCF kentang maka semakin besar bobot umbi satuan.

5.2. Saran

- 5.2.1. *Pseudomonas* spp. dan cendawan DSE sebaiknya dilakukan uji lanjut, seperti penambahan formula baru, peningkatan dosis aplikasi di atas 20 ml/L, dan metode aplikasinya.
- 5.2.2. Serai wangi sebaiknya diaplikasikan monokultur pada saat rotasi tanaman untuk meningkatkan penyerapan logam berat pada tanaman serai wangi dan mengurangi cemaran logam berat pada tanaman kentang.
- 5.2.3. Perlu adanya uji lanjut terkait pengaruh varietas tanaman kentang terhadap penyerapan cemaran logam berat.
- 5.2.3. Sistem pertanian organik dan anorganik perlu diuji cobakan untuk mengkaji cemaran logam berat pada tanaman kentang